

STANDAR NASIONAL PENELITIAN



STANDAR

SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

UNIVERSITAS SUBANG

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPMP)

UNIVERSITAS SUBANG
2017

TIM PENYUSUN

Pengarah : 1. Dr. Ir. Drs. H.A. Moeslihat K. M.Si
2. Drs. H. Deddy As Shidik, S.H., M.Si
3. Dr. H, Kamal Ma'ruf, SE, M.Si

Ketua : Dr. H. Iwan Henri K. S.Sos., M.Si

Sekretaris : Drs. Hadi Nugroho, M.Si

Anggota : 1. Dr. Ujang Charda. S, S.H., M.H
2. Drs. H. Hani Ruchendi, M.AP
3. Drs. H. Didi Rosidi, M.Si
4. Ade Ruhayat S.Sos
5. Drs. H. Aryo Soebiyantoro, M.AP
6. Dini Rizki Fitriani, S.Sy., M.AP
7. Salam Mugoprasojo, S.AN

KATA PENGANTAR

Universitas Subang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang turut bertanggung jawab terhadap kemajuan pendidikan di Indonesia. Bagi Universitas Subang, menghasilkan lulusan berkualitas adalah prestasi. Menciptakan sistem pembelajaran yang bermutu dan mampu melahirkan lulusan yang berkualitas yang siap terjun ke dunia kerja merupakan bagian dari rencana pencapaian visi dan misi Universitas Subang. Agar lulusan Universitas Subang mampu bersaing dengan lulusan dari Universitas lainnya, sistem pendidikan perlu terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagaimana Tri dharma perguruan tinggi. Pengelolaan Tri dharma perguruan harus secara rutin dievaluasi dengan mengacu pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta perkembangan global dalam masyarakat dunia.

Kegiatan Penelitian diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan keilmuan dalam bidang teknologi informasi, dan seni yang dapat mensejahterakan masyarakat, mendukung pembangunan nasional, serta berkontribusi aktif pada pemecahan masalah nasional. Tugas Universitas Subang tidak hanya melaksanakan pendidikan bagi mahasiswanya, tetapi juga melaksanakan riset dan mengembangkan inovasi, serta pelestarian dan pengembangan ilmu yang unggul dan bermanfaat bagi masyarakat.

Agar penelitian seluruh sivitas akademika Universitas Subang mempunyai keunggulan, daya saing dan kebermanfaatannya di masyarakat dan industri, maka pelaksanaannya harus didukung dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mempunyai kualitas dan keberfungsian yang optimal.

Agar tujuan di atas dapat tercapai maka sangat diperlukan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan penelitian yang terintegrasi di seluruh bidang dan melibatkan seluruh sivitas akademika Universitas Subang. Pengelolaan sarana dan prasarana yang berkualitas untuk mencapai tujuan penelitian yang terarah dan mutu yang terjamin, harus diberikan suatu standar mutu yang dapat digunakan sebagai pedoman.

Subang, November 2017

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Fungsi.....	2
1.3 Sasaran	2
BAB II PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP	3
2.1 Pengertian.....	3
2.2 Ruang Lingkup.....	4
BAB III STANDAR MUTU SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN.....	5
3.1 Visi dan Misi	5
3.2 Pihak yang Terlibat.....	6
3.3 Definisi Istilah.....	7
3.4 Pernyataan dan Indikator Standar	8
3.5 Dokumen Terkait.....	27
BAB IV PENJAMINAN MUTU SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN	28
4.1 Penetapan Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian.....	29
4.2 Pelaksanaan Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian.....	29
4.3 Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian.....	29
4.4 Tindakan Perbaikan dan Pencegahan Sarana dan Prasarana Penelitian	30
4.5 Peningkatan Standar Sarana dan prasarana Penelitian.....	31
Referensi	32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar IV.1 : Diagram Siklus PPEPP Penjaminan Mutu Standar

Saranan dan Prasarana Penelitian 28



LEMBAR PENGESAHAN

STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN UNIVERSITAS SUBANG

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan:			
1	Dr. Ujang Charda, S, S.H, M.H	Kepala LPPM	
2	Drs. H. Hani Ruchendi, M.AP	Kabiro Adm Akademik dan Kemahasiswaan	
3	Drs. H. Didi Rosidi, M.Si	Kabag Umum dan Kepegawaian	
4	Drs.H. Aryo Soebiyantoro, M,AP	Kasubag PPT	
Pemeriksaan:			
5	Drs. Hadi Nugroho, M.Si	Sekretaris LPMP	
Pengendalian:			
6	Dr. H. Iwan Henri Kusnadi, S.Sos., M.Si.	Kepala LPMP	
Persetujuan:			
7	Dr. H. Kamal Ma'ruf, SE, M.Si	Wakil Rektor 2	
8	Drs. H. Deddy As Shidik, S.H., M.Si.	Wakil Rektor 1	
Penetapan:			
9	Dr. Ir. Drs.H.A. Moeslihat K.,M.Si.	Rektor	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh Universitas Subang sebagai lembaga penyelenggara Pendidikan tinggi. Kegiatan Penelitian diselenggarakan dalam rangka penerapan, pengembangan keilmuan dalam bidang teknologi informasi, dan seni yang dapat menyejahterakan masyarakat, mendukung pembangunan nasional, serta berkontribusi aktif pada pemecahan masalah nasional. Sebuah tantangan dalam dunia Pendidikan yang harus dicapai adalah dengan mempersiapkan sumber daya termasuk manusia dan sarana prasarana yang memadai. Untuk itu diperlukan perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perencanaan kurikulum penelitian, pengabdian dan pelayanan pada masyarakat. Pengaturan prasarana dan sarana harus dapat dimanfaatkan secara lebih efektif dan efisien.

Dalam rangka mengatur substansi sarana dan prasarana di perguruan tinggi digunakan suatu pendekatan administrative tertentu yang disebut juga manajemen mutu sarana dan prasarana Pendidikan. Manajemen sendiri merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendayagunaan melalui tahapan proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Dengan adanya manajemen mutu sarana dan prasarana tersebut, diharapkan dapat mendukung sinergi dari seluruh sivitas akademika dan tercipta lingkungan sosial yang kondusif sehingga atmosfer akademik dan proses pembelajaran pada perguruan tinggi dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan, salah satunya penelitian.

Setiap satuan Pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Sarana meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai. Sedangkan prasarana meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel

kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain.

Sarana dan prasarana adalah salah satu inputan dalam sistem penjaminan mutu akademik. Keberadaan dan pilihan jenis, jumlah, mutu dari sarana dan prasarana ini tergantung dari kebutuhan masing-masing program studi (karakteristik bidang ilmu), kondisi masing-masing fakultas/program studi dan arah kebijakan Universitas. Pengelolaan sarana dan prasarana harus dilakukan secara terintegrasi, sehingga dapat digunakan oleh seluruh fakultas dan unit yang membutuhkan untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

1.2 Tujuan dan Fungsi

- 1) Sebagai acuan dan tolok ukur dalam pengelolaan sarana dan prasarana yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
- 2) Sebagai acuan pada pejabat yang berwenang dan atau unit kerja yang terkait agar mutu pelaksanaan penelitian dapat ditingkatkan secara terus menerus dan berkelanjutan.

1.3 Sasaran

Sasaran buku pedoman ini adalah penyelenggaraan kegiatan penelitian, baik di tingkat Universitas, fakultas, maupun program studi di lingkungan Universitas Subang.

BAB II

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP

2.1 Pengertian

Sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas Universitas Subang yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian minimal yang terkait dengan penerapan bidang keilmuan dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Hal tersebut sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan berdasarkan Permendikbud Nomor 49 tahun 2014.

Sarana dan prasarana penelitian tersebut juga merupakan fasilitas perguruan tinggi yang dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu sarana dan prasarana penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan.

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian tersebut.

Adapun standar minimal sarana dan prasarana penelitian sama dengan sarana dan prasarana yang digunakan pada proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu :

1. Lahan;
2. Ruang kelas;
3. Perpustakaan;
4. Laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi;
5. Tempat berolahraga
6. Ruang untuk berkesenian;
7. Ruang unit kegiatan mahasiswa;
8. Ruang pimpinan perguruan tinggi;
9. Ruang dosen;
10. Ruang tata usaha; dan
11. Fasilitas umum.

2.2 Ruang Lingkup

Standar mutu sarana dan prasarana penelitian ditetapkan oleh Universitas Subang sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI). Agar mutu pengelolaan dan pelaksanaan penelitian dapat terus ditingkatkan, efektif dan efisien diperlukan suatu standar sarana dan prasarana penelitian beserta standar turunannya yang merujuk pada Permenristekdikti No 44 tahun 2015, Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (DIKTI 2008), Statuta Universitas Subang, Renstra Universitas Subang, Rencana Induk Pengembangan Penelitian serta untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.



BAB III

STANDAR MUTU SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

Standar sarana dan prasarana penelitian merupakan persyaratan minimal yang ditetapkan oleh institusi terhadap mutu kriteria minimal terkait sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses pelaksanaan penelitian dalam rangka memenuhi hasil yang dijanjikan kepada *stakeholder*.

Standar ini dibuat untuk memfasilitasi pelaksanaan penelitian minimal sedikit yang terkait dengan penerapan bidang ilmu dari program studi yang dikelola perguruan tinggi dan area sasaran kegiatan. Untuk itu pihak-pihak yang terkait harus secara konsisten berupaya memenuhi isi standar sarana dan prasarana penelitian ini agar pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh sivitas akademika berjalan sesuai *roadmap* yang direncanakan.

Terkait dengan pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharannya, maka standar mutu sarana dan prasarana dibagi menjadi:

1. Standar Mutu Sarana Penelitian
2. Standar Mutu Prasarana Penelitian
3. Standar Mutu Manajemen Sarana dan Prasarana Penelitian

3.1 Visi dan Misi

3.1.1 Visi Universitas Subang

“Menjadi perguruan tinggi berkembang dan terkemuka di tingkat Jawa Barat tahun
2023”

3.1.2 Misi Universitas Subang

1. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam rangka menghasilkan lulusan yang berilmu pengetahuan, bermoral Pancasila, dan berjiwa entrepreneurship.
2. Menjalin kerjasama dalam penelitian dengan berbagai pihak, baik dengan instansi pemerintah, swasta, dan lembaga lain dalam rangka meningkatkan mutu lulusan.

3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Ikut serta dalam upaya pencapaian visi dan misi Kabupaten Subang dan Propinsi Jawa Barat.

3.2 Pihak yang Terlibat

3.2.1 Pihak yang Bertanggungjawab untuk Memenuhi isi Standar

1. Rektor Universitas Subang
2. Wakil Rektor Universitas Subang
3. Biro Akademik & Kemahasiswaan
4. Dekan Fakultas
5. Wakil Dekan Fakultas
6. Ketua Program Studi

3.2.2 Stakeholders

1. Pimpinan fakultas (Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi)
2. Dosen
3. Mahasiswa
4. Pengguna Lulusan
5. Orang Tua
6. Pemberi Beasiswa
7. Pemberi Asuransi
8. Koperasi

3.2.3 Customer

1. Pengguna Lulusan
2. Alumni
3. Mahasiswa
4. Orang Tua



3.3 Definisi Istilah

1. **Penelitian** adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan/atau pengujian suatu cabang pengetahuan dan teknologi.
2. **Rencana Induk Penelitian adalah** dokumen perencanaan tahunan maupun jangka panjang yang disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran pelaksanaan, dan pengawasan serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan penelitian.
3. **Standar sarana dan prasarana penelitian** merupakan kriteria minimal tentang sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang proses penelitian dalam rangka memenuhi target yang dijanjikan.



3.4 Pernyataan dan Indikator Standar

Sarana dan prasarana penelitian sebagaimana dimaksud dalam standar ini meliputi sarana dan prasarana pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sesuai standar sarana dan prasarana pembelajaran Universitas Subang serta standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Universitas Subang.

3.4.1 Standar Mutu Sarana Penelitian

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Ruang Kelas	Ruang kelas kecil	<ul style="list-style-type: none">- Digunakan untuk kuliah reguler- Peserta kuliah maksimal 40 mahasiswa- Tersedia kursi dengan meja tangan sesuai kapasitas- Tersedia meja kursi dosen- Tersedianya peralatan kuliah lengkap (seperti infokus, whiteboard, soundsytem, internet dan lain-lain)- Dilengkapi sistem <i>safety</i>- Tersedia peralatan kuliah cadangan- Tersedia ruang kuliah cadangan
		Ruang kelas besar	<ul style="list-style-type: none">- Digunakan untuk kuliah umum- Peserta kuliah maksimal 80 mahasiswa- Tersedia kursi dengan meja tangan- Tersedianya peralatan kuliah lengkap (seperti infokus, whiteboard, soundsytem, dan lain-lain)- Dilengkapi sistem <i>safety</i>- Tersedia peralatan kuliah cadangan- Tersedia ruang kuliah cadangan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
2	Ruang Kerja	Ruang kerja untuk dosen meneliti	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat berfungsi sebagai tempat dosen bekerja, menerima tamu baik mahasiswa maupun tamu lainnya. Rasio minimum luas ruang kerja dosen adalah 3x2,5m per dosen dan total untuk ruang kerja, ruang meeting, dan tamu minimal 13 m2 per dosen - Dilengkapi dengan 1 set meja kursi dosen, 2 set kursi tamu, printer dan scanner, akses internet, komputer, akses telpon dengan nomor extension, serta 1 lemari, serta ber AC - Terdapat fasilitas untuk berdiskusi antar dosen yang dilengkapi meja dan kursi - Batas/sekat ruangan per dosen minimal 2 meter.
		Ruang pimpinan untuk pengelolaan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan perguruan tinggi, pertemuan dengan pimpinan lembaga di bawahnya, dosen dan karyawan, dan tamu lainnya. - Ruang pimpinan terdapat pada tingkat universitas, fakultas dan program studi - Luas minimum 70 m2 untuk dekan dan lebar minimum 5m, 30 m2 untuk wakil dekan maupun ka. Prodi - Mudah diakses oleh tamu - Ruang pimpinan dilengkapi dengan 1 kursi untuk pimpinan, meja kerja, 2 kursi tamu, 1 set sofa, 1 set lemari untuk dokumen, 1 set lemari untuk buku kerja dan lain-lain, 1 unit komputer, printer, scanner, sarana internet, dan telepon dengan nomor extension, AC - Dilengkapi dengan ruang rapat pimpinan terbatas beserta meja dan kursi rapat

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		Ruang administras lab atau administrasi umum	<ul style="list-style-type: none"> - Dalam ruangan besar sesuai dengan unit atau urusannya - Minimal 3 X 3 m per orang untuk setingkat Asman dan 3 X 2 m per orang untuk staf - Dilengkapi dengan meja dan kursi kerja, komputer, printer, telepon dengan nomor extension per unit, lemari penyimpan arsip - 1 unit sofa untuk tamu - Sekat/ ruang pelayanan dengan luasan minimal 40 m² dengan lebar minimal 7 m.
3	Ruang Rapat	Ruang rapat	<ul style="list-style-type: none"> - Luas minimal 100 m² dengan lebar minimal 8m atau disesuaikan - Dilengkapi dengan meja besardankursi sejumlah dosen dan lemari perlengkapan rapat, infokus/LED
4	Laboratorium	Lab instruksional	<ul style="list-style-type: none"> - Luas ruang yang memenuhi syarat gerak dan spesifikasi aktivitas praktikum, bengkel dan studio, dan didasarkan pada efektivitas keberlangsungan proses pembelajaran untuk ketercapaian capaian pembelajaran praktik - Dilengkapi dengan sistem safety yang memadai - Dilengkapi dengan bahan habis pakai yang memadai untuk praktikum - Dilengkapi peralatan praktikum sesuai dengan <i>learning outcome</i> yang akan dicapai dan rasio 1:2 mahasiswa

No	Komponen	Kriteria	Indikator
		Lab riset	<ul style="list-style-type: none"> - Luas 2,5m²/pengguna dan lebar minimal 10m, dengan jumlah alat dan jenis alat sesuai dengan kebutuhan/permintaan user/kerjasama - Dilengkapi dengan <i>system safety</i> yang memadai - Dilengkapi dengan bahan habis pakai yang memadai untuk penelitian atau pengabdian masyarakat. - Untuk keperluan penelitian dengan level sains yang tinggi, maka laboratorium perlu dilengkapi dengan instrument untuk analisis.
5	Ruang Kegiatan	Ruang himpunan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Diset sesuai kebutuhan program studi/fakultas - Dilengkapi meja kursi pengurus, komputer dan printer
		Ruang pelatihan atau penelitian	<ul style="list-style-type: none"> - Diset sesuai kebutuhan program studi/ fakultas - Dilengkapi meja kursi, computer dan printer, peralatan yang mendukung sesuai jenis pelatihan atau penelitian
		Ruang pembinaan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Diset sesuai kebutuhan program studi/fakultas - Dilengkapi meja kursi, computer dan printer, peralatan yang mendukung sesuai jenis pembinaan
6	Ruang pendukung pembelajaran	Ruang belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang belajar mandiri disediakan paling sedikit untuk 1/3 (sepertiga) dari jumlah mahasiswa program pascasarjana atau doktor dengan luas 4 (empat)m²/mahasiswa - Dilengkapi meja kursi yang memadai, internet
		Ruang diskusi	<ul style="list-style-type: none"> - Luas minimal 20m² - Dilengkapi meja kursi, internet, infokus
		Ruang residensi	<ul style="list-style-type: none"> - Minimal memuat mahasiswa S2 untuk residensi S2 - Dilengkapi meja kursi, computer dan perangkat yang mendukung penyelesaian tesis - Dilengkapi dan dedicated 1 mahasiswa 1 meja dan kursi serta 1 komputer untuk penyelesaian desertasi bagi S3

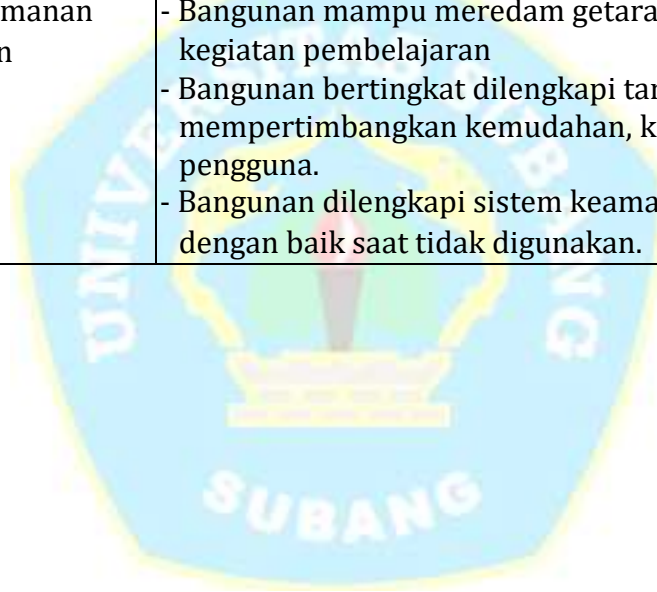
7	Ruang Sidang/ seminar	Sesuai dengan fakultas	<ul style="list-style-type: none"> - Luas minimal 20m2 dengan lebar minimal 4m - Dilengkapi meja kursi untuk mahasiswa dan dosen, kursi untuk peserta sidang, infokus, AC, internet dan peralatan yang mendukung seminar TA/PA/penelitian.
8	<i>Academic Lounge</i>		<ul style="list-style-type: none"> - Digunakan untuk break dan diskusi di sela-sela kuliah panjang (>2 SKS), yang mampu menampung 50 mahasiswa. - Ruang ini juga dapat digunakan untuk diskusi dosen dan mahasiswa selama break. - Jumlahnya adalah 1 unit per gedung - Dilengkapi dengan vending machine untuk kopi/teh, soft drink, maupun makanan ringan.
9	Ruang Asisten	Sesuai program studi	<ul style="list-style-type: none"> - Diset sesuai kebutuhan program studi/ fakultas - Dilengkapi meja kursi, komputer dan printer, peralatan yang mendukung sesuai jenis pelatihan atau penelitian
10	Ruang Gallery	Sesuai dengan fakultas	<ul style="list-style-type: none"> - Mencukupi untuk menampung hasil karya TA/PA/penelitian sivitas akademika - Dilengkapi dengan tempat untuk memasang poster hasil TA/PA/penelitian - Dilengkapi komputer, meja, rak dan peralatan yang mendukung untuk menyajikan hasil TA/PA/penelitian

3.4.2 Standar Mutu Prasarana Penelitian

3.4.2.1 Bangunan

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Lahan	Status kepemilikan	Milik sendiri (bersertifikat)
		Lokasi	Mudah dijangkau, dan berada pada lingkungan yang sesuai dengan <i>master plan</i>
2	Bangunan Gedung/Ruang	Kekuatan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur bangunan kuat dan kokoh dan stabil dalam memikul - Memenuhi persyaratan pelayanan (<i>serviceability</i>) dengan mempertimbangkan fungsi gedung, lokasi & keawetan. - Memiliki dokumen rencana induk (<i>master plan</i>, perencanaan struktur gedung lengkap dengan spesifikasi teknis). - Memiliki sistem proteksi untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran dan petir. - Dilengkapi jalur evakuasi dan akses untuk mencapainya mudah dan dilengkapi petunjuk arah serta peringatan bahaya. - Bangunan perguruan tinggi dapat bertahan minimum 20 tahun.
		Kecukupan	<p>Sesuai dengan standar ratio luas terhadap pemakai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ruang kelas : 1.5 - 2 m²/mahasiswa - Ruang dosen : 4 m²/2 mahasiswa - Ruang kantor : 2 m²/dosen atau karyawan - Ruang rapat : 2 m²/peserta rapat - GSG : sesuai dengan jumlah maksimal wisudawan (kegiatan wisuda merupakan kegiatan dengan jumlah pemakaian terbesar di Universitas Subang). - Klinik: sesuai standar untuk kelas klinik dan - Ruang perpustakaan : 1.6 m²/orang - Ruang computer : 2 m²/orang.

No	Komponen	Kriteria	Indikator
			<ul style="list-style-type: none"> - Laboratorium : sesuai dengan kurikulum dan jumlah pemakaian yang direncanakan serta standar kebutuhan dan pemanfaatan ruang khusus laboratorium/hari. - Masjid di tingkat Universitas Subang dan Mushola di setiap fakultas: sesuai jumlah maksimal jama'ah dan kegiatan keagamaan rutin.
		Luasan	Maksimum 80% dari luas lahan
		Persyaratan keamanan dan kenyamanan	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan mampu meredam getaran dan kebisingan yang mengganggu kegiatan pembelajaran - Bangunan bertingkat dilengkapi tangga yang bentuk, lokasi dan jumlahnya mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna. - Bangunan dilengkapi sistem keamanan dengan setiap ruangan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.



3.4.2.2 Prasarana Umum

No	Komponen	Kriteria	Indikator
1	Air	a. Pemenuhan persyaratan teknis b. Kontinuitas aliran c. Kuantitas d. Kualitas e. Kepuasan	- Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya, memenuhi persyaratan teknis - Jumlah air yang tersedia memenuhi kebutuhan pemakai - Kualitas air memenuhi persyaratan air bersih - Aliran air mengalir secara menerus - Tidak ada keluhan dari pemakai
2	Sanitasi	a. Pemenuhan persyaratan teknis b. Ketersediaan air bersih c. Kebersihan WC/toilet d. Kepuasan pemakai	- WC/toilet memenuhi persyaratan teknis - Tersedia air bersih dalam cukup - WC/toilet dalam keadaan bersih dan berfungsi - Tidak ada keluhan dari pemakai - Masih terjangkau
3	Drainase		- Saluran drainase dan bangunan air lainnya memenuhi persyaratan teknis - Saluran drainase mampu mengatasi aliran air puncak (tidak terjadi genangan air banjir). - Saluran drainase yang bersih/terpelihara.
4	Listrik	Persyaratan teknis	- Perlengkapan listrik memenuhi persyaratan teknis. - Tersedia gardu listrik dan peralatan listrik dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala).
		Kecukupan	Proses pembelajaran tidak terganggu oleh kurangnya daya listrik
		Efisiensi	Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan listrik)

No	Komponen	Kriteria	Indikator
5	Instalasi pengelolaan limbah lab	Persyaratan teknis Instalasi pengelolaan Limbah Laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> - Memilikipengolahan limbah dari laboratorium yang terpisah dari limbah domestik - Hasil pengolahan yang dibuang ke saluran drainase/badan air memenuhi baku peruntukan badan air setempat - Adanya pengawasan terhadap pengelolaan limbah dari Laboratorium
6	Parkir	Pengaturan parkir	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi daya tampung kendaraan sivitas akademika (berdasarkan pendataan), namun tidak mengurangi lahan hijau - Tata letak dan pengaturan yang tepat - Keamanan kendaraan di tempat parkir
7	Jalan & koridor	Pemenuhan persyaratan konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Memenuhi syarat konstruksi jalan untuk kelas jalan yang sesuai - Memenuhi konstruksi jembatan sesuai dengan jenis dan fungsi jembatan, bila ada jembatan
		Penghubung antar gedung	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya tanda penyeberangan - Junction/koridor yang dapat memberi kenyamanan pengguna ada saat hujan
8	Taman	Penataan taman	<ul style="list-style-type: none"> - Penataan taman yang menunjang suasana belajar yang nyaman - Pemilihan tanaman yang tepat untuk lingkungan, keindahan dan kemudahan perawatan/pemeliharaan.
9	Jaringan telekomunikasi/ internet	Ketersediaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tersedia sambungan dan instalasi telepon dengan kondisi baik (laporan pemeriksaan secara berkala) - Tersedia jaringan internet dan komunikasi lainnya
		Kecukupan	Tidak terganggu proses komunikasi dan informasi karena minimnya jumlah saluran telepon dan lainnya
		Efisiensi	Pemakaian sesuai kebutuhan (dokumen laporan penggunaan telepon, dan lainnya).

10	Musholla		<ul style="list-style-type: none">- Bersih- Mudah dijangkau- Cukup untuk sejumlah sivitas akademika
11	Lobi & Selasar		<ul style="list-style-type: none">- Bersih- Cukup untuk sejumlah sivitas akademika



3.4.3. Standar Mutu Manajemen Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Pernyataan	Kriteria	Indikator
1	Perencanaan dan pengadaan		
a	Kasubag Umum dan Perlengkapan mengkoordinir fakultas atau unit untuk perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Adanya kebutuhan yang berkesinambungan yang diajukan oleh fakultas dan Universitas.	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapatnya dokumen perencanaan tahunan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian. - Terdapat dokumen perencanaan lima tahunan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian. - Tersedianya rencana kerja anggaran untuk pengadaan sarana prasarana pendukung penelitian.
b	Kasubag Umum dan Perlengkapan mengkoordinir proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Mekanisme pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian. - Adanya dokumen pengadaansarana dan prasarana pendukung penelitian. - Adanya dokumen tender pengadaan. - Adanya berita acara penyerahan pekerjaan pengadaan ke vendor.
		Laporan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya dokumen laporan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.

No	Pernyataan	Kriteria	Indikator
2	Pengendalian, Pemantauan, Evaluasi, dan Perbaikan		
a	Kasubag Umum dan Perlengkapan dan LPPM mengendalikan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Kecukupan, kesesuaian sarana dan prasarana dengan kebutuhan dan Berjalannya proses pengadaan.	- Adanya tim yang ditugaskan untuk mengendalikan proses pengadaan - Tersedianya dokumen pengendalian
b	Kasubag Umum dan Perlengkapan dan LPPM melakukan pemantauan proses pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Kedatangan atau penyelesaian pekerjaan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Dokumen berita acara serah terima pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang telah terealisasi dari vendor ke Perlengkapan dan fakultas atau unit.
		Implementasi penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	- Adanya dokumen pemeriksaan rutin penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.
c	Kasubag Umum dan Perlengkapan dan LPPM melakukan evaluasi terkait hasil pemantauan	Spesifikasi dan kualitas sarana dan prasarana sesuai dengan yang diajukan.	- Adanya dokumen laporan hasil pemantauan dan evaluasi terkait dengan spesifikasi dan kualitas sarana dan prasarana setelah digunakan.
d	Kasubag Umum dan Perlengkapan melakukan perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan spesifikasi.	Spesifikasi sarana dan prasarana sudah tidak sesuai dengan kebutuhan.	- Adanya dokumen perawatan rutin sarana dan prasarana - Ada dokumen perbaikan, bila spesifikasi sudah tidak sesuai atau ada kerusakan.

3.4.4 Rubrikasi Penilaian Standar

NO	Pernyataan Standar	Indikator Penilaian Standar				
		4	3	2	1	0
Standar Mutu Sarana Penelitian						
1	Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu sarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb kecuali ruang dosen yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian.	Sarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk mendukung kegiatan penelitian, milik sendiri.	Sarana lengkap dan mutunya baik untuk mendukung kegiatan penelitian, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Sarana cukup lengkap dan mutunya cukup mendukung kegiatan, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Sarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan milik sendiri ataupun sewa.	(Tidak ada skor)
Standar Mutu Prasarana Penelitian						
1	Kelengkapan, kepemilikan, dan mutu prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. Kecuali ruang dosen) yang dipergunakan dalam kegiatan penelitian.	Prasarana lengkap dan mutunya sangat baik untuk mendukung kegiatan penelitian, dan milik sendiri.	Prasarana lengkap dan mutunya baik untuk mendukung kegiatan penelitian, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk mendukung kegiatan penelitian, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik, status kepemilikan dapat milik sendiri ataupun sewa.	(Tidak ada skor=0)

No	Pernyataan Standar	Indikator Penilaian Standar				
		4	3	2	1	0
Standar Mutu Manajemen Sarana dan Prasarana Penelitian						
1	Perencanaan dan Pengadaan					
a	Kasubag Umum dan Perlengkapan mengkoordinir fakultas atau unit untuk perencanaan pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Terdapat dokumen perencanaan tahunan dan lima tahunan pengadaan sarana dan prasarana dapat mendukung penelitian, ada bukti dan dilaksanakan.	Terdapat dokumen perencanaan tahunan dan lima tahunan pengadaan sarana dan prasarana dapat mendukung penelitian dan dilaksanakan.	Terdapat dokumen perencanaan tahunan dan lima tahunan pengadaan sarana dan prasarana dapat mendukung penelitian, tetapi tidak dilaksanakan.	Hanya terdapat dokumen perencanaan tahunan pengadaan sarana dan prasarana dapat mendukung penelitian.	Tidak terdapat dokumen perencanaan.
		Tersedianya Rencana Kerja Anggaran untuk pengadaan sarana prasarana pendukung penelitian, ada bukti dan dilaksanakan.	Tersedianya Rencana Kerja Anggaran untuk pengadaan sarana Prasarana pendukung penelitian, tidak ada bukti dan dilaksanakan.	Tersedianya Rencana Kerja Anggaran untuk pengadaan sarana Prasarana pendukung penelitian, tetapi Tidak dilaksanakan.	Tersedianya Rencana Kerja Anggaran untuk pengadaan sarana prasarana, tetapi tidak mendukung penelitian.	Tidak tersedianya Rencana Kerja Anggaran untuk pengadaan sarana prasarana.

b	Kasubag Umum dan Perlengkapan mengkoordinir proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian	Adanya dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, ada bukti, dan dilaksanakan.	Adanya dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tidak ada bukti, dan dilaksanakan.	Adanya dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tetapi tidak dilaksanakan.	Adanya dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana tetapi tidak mendukung penelitian	Tidak ada dokumen prosedur pengadaan sarana dan prasarana.
		Adanya dokumen pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tidak ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian tetapi Tidak dilaksanakan	Adanya dokumen pengadaan sarana dan prasarana tetapi tidak mendukung penelitian	Tidak ada dokumen pengadaan sarana dan prasarana
		Adanya dokumen tender pengadaan dan berita acara penyerahan pekerjaan pengadaan ke vendor, ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen tender pengadaan dan berita acara penyerahan pekerjaan pengadaan ke vendor, tidak ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen tender pengadaan dan berita acara penyerahan pekerjaan pengadaan ke vendor, tetapi Tidak dilaksanakan	Adanya dokumen tender pengadaan tetapi tidak ada berita acara penyerahan pekerjaan pengadaan ke vendor	Tidak ada dokumen tender pengadaan

		Adanya dokumen laporan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen laporan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tidak ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen laporan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tetapi tidak dilaksanakan	Tidak ada dokumen laporan proses pengadaan sarana dan prasarana	
2	Pengendalian, Pemantauan, Evaluasi, dan Perbaikan					
a	Kasubag Umum dan Perlengkapan mengendalikan proses pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian	Adanya tim yang ditugaskan untuk mengendalikan Proses pengadaan dan tersedia dokumen pengendalian, ada bukti dan dilaksanakan	Adanya tim yang ditugaskan untuk mengendalikan proses pengadaan dan tersedia dokumen pengendalian tetapi tidak dilaksanakan	Adanya tim yang ditugaskan untuk mengendalikan proses pengadaan dan tersedia dokumen pengendalian, tetapi tidak dilaksanakan	Adanya tim yang ditugaskan untuk mengendalikan proses pengadaan tetapi tersedia dokumen pengendalian	Tidak ada tim dan dokumen pengendalian

No	Pernyataan Standar	Indikator Penilaian Standar				
		4	3	2	1	0
b	Kasubag Umum dan Perlengkapan dan LPPM melakukan pemantauan proses pengadaan dan penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian.	Ada dokumen berita acara serah terima pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang telah terealisasi dari vendor ke Perlengkapan dan fakultas atau unit, ada bukti dan Dilaksanakan.	Ada dokumen berita acara serah terima pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang telah terealisasi dari vendor ke Perlengkapan dan fakultas atau unit tidak ada bukti dan dilaksanakan.	Ada dokumen berita acara serah terima pengadaan sarana dan prasarana pendukung penelitian yang telah terealisasi dari vendor ke Perlengkapan dan fakultas atau unit, tetapi tidak dilaksanakan.	Tidak dokumen ada.	
		Adanya dokumen pemeriksaan rutin penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, ada bukti dan dilaksanakan.	Adanya dokumen pemeriksaan rutin penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tidak ada bukti dan dilaksanakan.	Adanya dokumen pemeriksaan rutin penggunaan sarana dan prasarana pendukung penelitian, tetapi tidak dilaksanakan.	Tidak ada dokumen.	

No	Pernyataan Standar	Indikator Penilaian Standar				
		4	3	2	1	0
c	Kasubag Umum dan Perlengkapan melakukan evaluasi terkait hasil pemantauan .	Adanya dokumen laporan hasil pemantauan dan evaluasi terkait dengan spesifikasi dan kualitas sarana dan prasarana setelah digunakan, ada bukti dan dilaksanakan.	Adanya dokumen laporan hasil pemantauan dan evaluasi terkait dengan spesifikasi dan kualitas sarana dan prasarana setelah digunakan tidak ada bukti dan dilaksanakan	Adanya dokumen laporan hasil pemantauan dan evaluasi terkait dengan spesifikasi dan kualitas sarana dan prasarana setelah digunakan, tetapi dilaksanakan.	Tidak ada dokumen.	
d	Kasubag Umum dan Perlengkapan melakukan perbaikan dan perawatan sarana dan prasarana yang tidak sesuai dengan spesifikasi.	Adanya dokumen perawatan rutin sarana dan prasarana dan perbaikan, bila spesifikasi sudah tidak sesuai atau ada kerusakan, ada bukti dan dilaksanakan.	Adanya dokumen perawatan rutin sarana dan prasarana dan perbaikan, bila spesifikasi sudah tidak sesuai atau ada kerusakan, tidak ada bukti dan dilaksanakan.	Adanya dokumen perawatan rutin sarana dan prasarana perbaikan, bila spesifikasi sudah tidak sesuai atau ada kerusakan, tetapi tidak dilaksanakan.	Tidak ada dokumen.	

3.5 Dokumen Terkait

1. Rencana Induk Pengembangan Universitas Subang 2014 - 2038
2. Surat Keputusan Yayasan Kutawaringin Subang Nomor 24/Y/IX/2013 Tentang Penetapan Perubahan Statuta Universitas Subang.
3. Surat Keputusan Rektor Universitas Subang Nomor 53/US/XII/2017 Tentang Rencana Strategis Universitas Subang Tahun 2017-2023.
4. Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Subang 2014 - 2018.

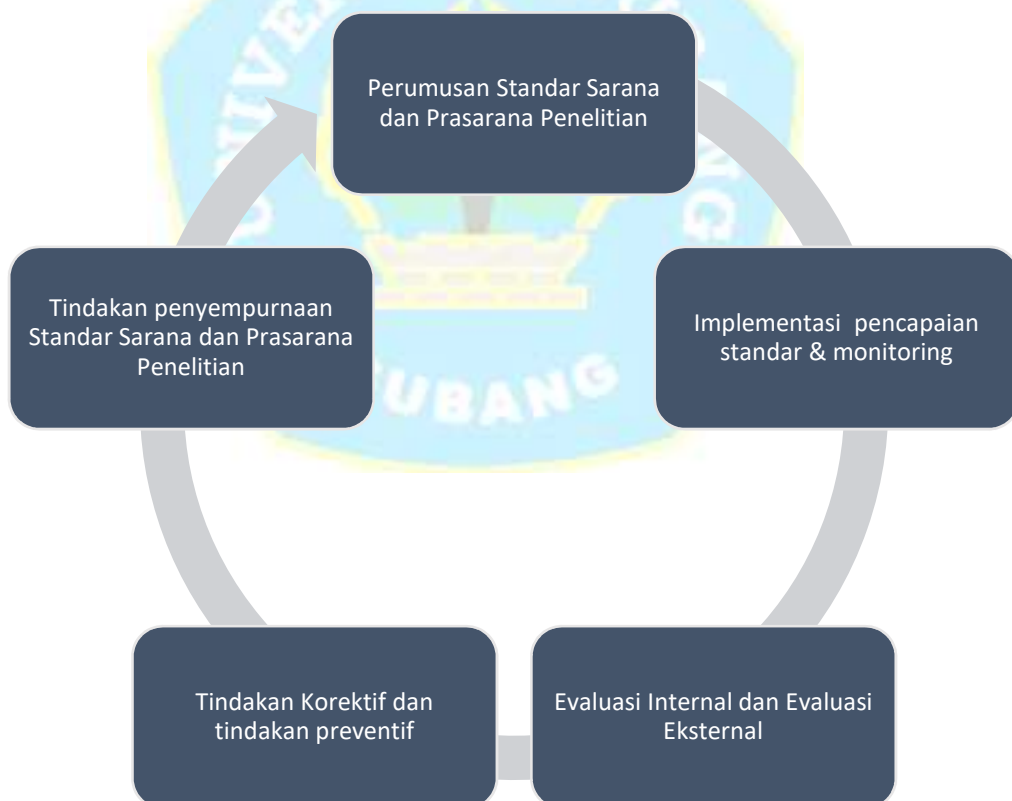


BAB IV

PENJAMINAN MUTU SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN

Penjaminan mutu sarana dan prasarana adalah segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelaksanaan penelitian yang dikelola oleh Ketua LPPM secara terus menerus dan berkesinambungan. Kegiatan penjaminan mutu dilakukan melalui evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Kegiatan evaluasi internal dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu internal (AMI) serta pelaksanaan tinjauan manajemen. Sedangkan kegiatan evaluasi eksternal dimaksudkan untuk keperluan akreditasi (pengakuan terhadap mutu perguruan tinggi sebagai wujud akuntabilitas pada para *stakeholder*). Penjaminan mutu sarana dan prasarana penelitian dilakukan melalui siklus **PDCA** (*Plan, Do, Check, Act*).

Berikut diagram satu siklus penjaminan mutu sarana dan prasarana penelitian :



Gambar IV.1 :

Diagram Siklus Penjaminan Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian

4.1 Penetapan Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar mutu sarana dan prasarana penelitian disusun dan ditetapkan Bersama oleh Universitas Subang beserta seluruh Fakultas dan unit pendukung terkait. Standar mutu sarana dan prasarana penelitian meliputi standar sarana, standar prasarana dan standar manajemen mutu sarana dan prasarana penelitian.

Universitas Subang beserta seluruh Fakultas dan Unit Pendukung Terkait harus berupaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan Universitas Subang.

4.2 Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Pelaksanaan standar merupakan tahap dalam rangkaian kegiatan menuju pencapaian standar. Penetapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan penelitian dan pengelolaannya harus diimplementasikan sesuai dengan standar mutu sarana dan prasarana penelitian.

Dalam proses penyusunan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana penelitian, terdapat hal-hal yang harus dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Bidang penelitian yang ditargetkan dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, industri dan memperhatikan masukan dari pemangku kepentingan.
2. Visi dan misi perguruan tinggi yang memberi warna/ciri dari penelitian.
3. Bidang keilmuan yang akan diunggulkan atau dikembangkan berdasarkan sumber daya manusia yang dimiliki.
4. Pengembangan skema program penelitian yang dianggap oleh Ketua LPPM sangat dibutuhkan bagi sivitas akademika untuk pengembangan diri.

4.3 Evaluasi Pelaksanaan Standar Sarana dan Prasarana Sarana Penelitian

Evaluasi internal standar merupakan bagian dari kegiatan penjaminan mutu. Evaluasi internal mencakup evaluasi terhadap perencanaan dan pengadaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi dan perbaikan, serta kualitas sarana dan prasarana.

Perencanaan yang dimaksud adalah butir standar mutu tentang perencanaan pengadaan sarana dan prasarana beserta rencana kerja anggaran.

Pengendalian, pemantauan, evaluasi dan perbaikan yang dimaksud mencakup pelaksanaan butir standar mutu yang telah ditetapkan, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi pencapaian standar.

Kualitas yang dimaksud adalah capaian sasaran pemenuhan standar yang mencakup kualitas dan kinerja manajemen pengelolaan sarana dan prasarana penelitian.

Evaluasi internal sarana dan prasarana penelitian berupa peninjauan kesesuaian dan keberfungsian sarana dan prasarana penelitian yang dilakukan **setiap semester**.

Evaluasi eksternal merupakan penilaian dari pihak luar untuk melihat apakah capaian pengelolaan sarana dan prasarana penelitian telah memenuhi standar yang telah disepakati, hasil evaluasi eksternal.

4.4 Tindakan Perbaikan Dan Pencegahan Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Tindakan perbaikan dan pencegahan adalah dua unsur penting yang dilakukan dalam pelaksanaan sistem manajemen mutu. Tindakan perbaikan dan perlu dilakukan untuk menjamin bahwa sistem manajemen mutu bebas dari yang merugikan dengan cara mengidentifikasi masalah, menganalisis akar masalah, mencari bentuk perbaikan dan pencegahannya, dan melaporkannya kepada pihak manajemen yang telah dilakukan baik internal maupun eksternal menggambarkan capaian implementasi standar yang telah ditetapkan. Capaian yang telah memenuhi standar harus dipertahankan dan dikembangkan. Capaian yang belum memenuhi standar harus diperbaiki dan disempurnakan. Tindakan penyempurnaan dan pengembangan ini dapat pula disebut dengan tindakan perbaikan dan hasil evaluasi eksternal.

4.5 Peningkatan Standar Mutu Sarana dan Prasarana Penelitian

1. Melakukan analisis secara komprehensif terhadap laporan-laporan hasil evaluasi/audit Standar Sarana dan Prasarana Penelitian.
2. Melakukan tinjauan manajemen yang membahas hasil evaluasi Standar Sarana dan Prasarana Penelitian tersebut yang melibatkan manajemen dan pimpinan-pimpinan unit.



Referensi

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dan peraturan penggantinya.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 45 tentang Standar Nasional Pendidikan,
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan pencemaran air dan peraturan penggantinya.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (PermenDikBud) Republik Indonesia Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2012 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
9. SNI Konstruksi Kementerian PU.
10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor Kep.48/MENLH/11/1996 tentang Buku Mutu Kebisingan dan peraturan penggantinya.
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor : 416/MEN.KES/PER/IX/1990 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air.
12. JMP WHO-UNICEF 2008 dan Depkes RI 2010 tentang sanitasi.
13. Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL 2000).
14. Permenkes RI Nomor 028/MENKES/PER/I/2011 tentang standar klinik
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor: 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang kelayakan higiene sanitasi kantin.
16. Lampiran I Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor : 06 Tahun 2009, tanggal 6 April 2009 tentang persyaratan tambahan laboratorium lingkungan.
17. KEPMENKES RI No. 1405/MENKES/SK/XI/2002, tingkat pencahayaan lingkungan kerja.
18. Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi.
19. Rencana Induk Penelitian Universitas Subang.